

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. W., & Ilyas, A. (2019). Relationship intimacy and self disclosure young married couple. *Jurnal Neo Konseling*, 1-9.
- Azwar, S. (2018). *Metode Penelitian Psikologi* (2 ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Borualogo, I. S., & Rahmatinna. (2011). Studi mengenai kepuasan pernikahan pada pasangan suami istri yang menikah melalui ta'aruf di Bandung. *Schema Journal of Psychological research*, 20-30.
- Carlos, Y., Sutanto, T., & Soebijono, T. (2013). Sistem informasi penilaian kinerja sopir taksi menggunakan metode scoring system pada PT Merpati Wahana Taksi. *Jurnal Sistem Informasi*, 2(2), 77-83.
- Damaryanti, M. (2020, Juni). Adul夫 attachment, pemaafan dan kesejahteraan psikologis pada individu menikah. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 1-14.
- Dianasari, Y., Hardjono, & Karyanta, N. (2018). Hubungan antara Gaya Kelekatan dan Iri pada Mahasiswa Pengguna Instagram. *Jurnal Wacana*, 10(2), 1-13.
- Fetrus, O., & Soetjiningsi, C. (2020). The relationship between forgiveness and marital satisfaction of wives who have multiple roles. *JJBK Undiksha*, 11(2), 119-126.
- Ghassani, D. R., & Nawangsih, E. (2020, Agustus). Studi deskriptif mengenai kepuasan pernikahan pada pasangan suami istri TNI- AD. *Prosiding Psikologi*, 6(2), 446-448.
- Handayani, Y. (2016). Komitmen, conflict resolution, dan kepuasan perkawinan pada istri yang menjalin hubungan pernikahan jarak jauh. *Psikoborneo*, 325-333.
- Hemalz, W., & Indryawati, R. (2019, Desember). Adul夫 attachment dan kepuasan pernikahan pada istri yang bekerja. *Jurnal Psikologi* , 12(2).
- Indarwati, E. S., & Fauziah, N. (2012). Attachment dan penyesuaian diri dalam perkawinan . *Jurnal Psikologi Undip*, 43-53.

Istiqomah, I., & Mukhlis. (2015). Hubungan antara religiusitas dengan kepuasan perkawinan. *Jurnal Psikologi*, 71-78.

Karim, A. Z., & Desiningrum, D. (2015, Januari). Dari Ta'aruf hingga menikah: eksplorasi pengalaman penemuan makna cinta dengan interpretative phenomenological analysis. *Jurnal Empati*, 4(1), 43-48.

Kristanto, D. P., & Setianingrum, M. (2018). Kepuasan pernikahan pada suami dengan istri sebagai pencari nafkah utama. *Jurnal ilmiah psikohumanika*, 15-30.

Lova, W. (2018). Asosiasi antara attachment styles dalam hubungan romantis pada relationship satisfaction (kepuasan dalam suatu hubungan). *Psychophedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 31-39.

Marni. (2018). Penyesuaian perkawinan dan kepuasan pernikahan pada Individu yang menikah melalui proses ta'aruf. *Psikoborneo*, 6(3), 317-326.

Nabila, Z. D. (2019). Pengaruh Kewajiban Moral Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib. *Jurnal Nominal*, 47-58.

Nuraini. (2019). Validitas dan reliabilitas kuisioner pengetahuan, sikap dan perilaku gizi seimbang pada remaja. *Ghidza: jurnal gizi dan kesehatan*, 37-46.

Pangestu, H., & Ariela, J. (2020). Pengaruh attachment terhadap self-disclosure pada pria dewasa awal yang berpacaran. *Humanitas*, 87-100.

Paputungan, F., Akhrani, L., & Pratiwi, A. (2011). Kepuasan pernikahan suami yang memiliki istri berkarir. *Jurnal Psikologi*, 1-19.

Primanita, R. Y. (2018). Attachment pasangan yang dijodohkan di Kurai Limo Jorong Bukittinggi. *Jurnal RAP UNP*, 172-184.

Rahma, F. O., & Prasetyaningrum, S. (2015). Kepribadian terhadap gaya kelekatan dalam hubungan persahabtan. *Psypathic, Jurnal Ilmiah Psikologi*, 153-168.

Riduwan, & Akdon. (2013). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Romdhon, A., & Wahyuningsih, H. (2013). Hubungan antara pengungkapan-diri dan kepuasan pernikahan dengan dimediasi intimasi. *psikologika*, 99-107.

Sakinah , F., & Kinanthi, M. (2018). Pengungkapan Diri dan Kepuasan Pernikahan pada Individu yang Menikah melalui proses taaruf. *Jurnal Psikologi Integratif*, 29-49.

Santrock, J. W. (2012). *Life-span developmen* (13 ed.). (N. I. Sallama, Ed., & B. WidyaSinta, Trans.) Jakarta: Erlangga.

Saputra, F., Hartati, N., & Aviani, Y. (2014, November). Perbedaan kepuasan pernikahan antara pasutri yang serumah dan terpisah dari orangtua/mertua. *Jurnal RAP UNP*, 5(2), 136-145.

Sari, N., Rinaldi, & Ningsih, Y. (2018). hubungan self-disclosure dengan kepuasan pernikahan pada dewasa awal di kota Bukittinggi. *jurnal RAP*, 59-69.

Setiawan, B. (2015). *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial & Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Soraiya, P., Khairan, M., Rachmatan, R., Sari, K., & Sulistyani, A. (2016). Kelekatan dan kepuasan pernikahan pada dewasa awal di kota Banda Aceh. *Jurnal Psikologi Undip*, 36-42.

Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Bandung: ALFABETA, cv.

Suryani, A., & Nurwidawati, D. (2016). Self disclosure dan trust pada pasangan dewasa muda yang menikah dan menjalani hubungan jarak jauh. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 9-15.

Trifiani, N. R., & Margaretha. (2012). Pengaruh gaya kelekatan romantis dewasa (adult romantic attachment style) terhadap kecenderungan untuk melakukan kekerasan dalam pacaran. *Jurnal psikolofi kepribadian dan sosial*, 105-114.

Waring, E., Holden, R., & Wesley, S. (1998). Development of Marital Self-Disclosure Questionnaire (MSDQ). *Journal of Clinical Psychology*, 54(6), 817–824.

Wirdhani, N. A. (2012). Self-disclosure dan kepuasan perkawinan pada istri di awal perkawinan. *Calyptra: jurnal ilmiah mahasiswa universitas Surabaya*, 1(1).

Yogaiswara, R. (2015). *Taaruf dalam perspektif Islam*. Malang: Universitas Brawijaya.

